

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis probabilitas memilih dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pilihan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini memberikan bukti baru dari pilihan sekolah dalam level yang sama. Penelitian ini tahun 2012. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seringkali mendapat stigma sebagai pilihan terakhir dan tidak membanggakan. Padahal, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan siswa dan bertujuan membekali siswa dengan keahlian teknik khusus yang dibutuhkan oleh pekerjaan yang membutuhkan keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga berperan mengurangi pengangguran. Penelitian ini menggunakan data Indonesia Family Life Survey (IFLS) East 2012. Model yang digunakan adalah model probit untuk menghitung probabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu dan keluarga dapat berpengaruh pada pilihan sekolah. Pendapatan rumah tangga dan lokasi tempat tinggal secara signifikan mempengaruhi siswa untuk sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kata Kunci : ekonomi pendidikan, pendidikan kejuruan, pilihan sekolah, Indonesia Timur, probit